



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Program Studi S1 Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Teori Moral	8720502147	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	3	2 Oktober 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Dr. Harmanto, M.Pd		Dr. Harmanto, M.Pd			Dr. Listyaningsih, S.Pd., M.Pd.	
Model Pembelajaran	Case Study						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	Matrik CPL - CPMK						
		CPMK					
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini memberikan pemahaman dan kajian tentang Moral, moralitas, etika, teori moral klasik, komponen-komponen utama moralitas, pertimbangan moral, Relasi antara pertimbangan moral dengan tindakan moral, suasana moral, identitas Moral dan Perannya, tahapan kognitif dari interaksi dalam pembahasan moral, teori perkembangan moral, tindakan moral, pengetahuan dan tindak sosial, moralitas, makna sosial, dan retorika: konteks sosial dari penalaran moral, perilaku prososial. Perkuliahan dilaksanakan dengan analisis kasus, presentasi dan diskusi, tugas proyek, dan refleksi.						
	Pustaka	Utama : 1. ama: 2. Suseno, Franz Magnis.1987. Etika Dasar: Masalah-Masalah Pokok Filsafat .Yogyakarta: Kanisius. 3. Kurtines, William M., Gerwitz, Jacob L.. 1992. Morality, Moral Behavior, and Moral Development. New York: John Wiley & Son. 4. Erikson, E. H. 1968. Identity: Youth and Crisisis. (2nd edition). New York: W. W. Norton. 5. K. Bertens. 1992. Etika . Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 6. Kohlberg, L. 1976. Moral Stages and Moralization: The Cognitive-developmental Approach . Holt, NY: Rinehart and Winston. 7. Nucci, Larry P., Narvaez, Darcia. 100'8. Handbook of Moral and Character Education . New York: Taylor & Francis. Penunjang: 8. DArms, J. and Jacobson, D. 100'0. "Sentiment and Value", Ethics , Vol. 110, No. 4, pp. 722–748. 9. Durkheim, Emile. 1973. Moral Education: A Study in The Theory and Application of The Sociology of Education. London: The Free Press. 10. Prinz, Jesse. 100'6. The Emotional Basis of Moral Judgments. Philosophical Explorations . Vol. 9, No. 11. California. Stanford University Press. Moral Epistemology. . 2011. Stanford Encyclopedia of Philosophy					
Dosen Pengampu	Prof. Dr. Sarmini, M.Hum. Dr. Harmanto, S.Pd., M.Pd. Prof. Dr. H. Muhammad Turhan Yani, M.A.						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Menganalisis perbedaan antara moral dan etika	1. Menjelaskan sistem perkuliahan selama satu semester 2. Menjelaskan konsep dasar Nilai, norma, dan moral	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Aksentuasi pengolahan informasi melalui kolaboratif komprehensif dan diskusi 2 X 50		Materi: 1. Suseno, Franz Magnis. 1987. Etika Dasar: Masalah-Masalah Pokok Filsafat. Yogyakarta: Kanisius. Pustaka: Materi: 1. Suseno, Franz Magnis. 1987. Etika Dasar: Masalah-Masalah Pokok Filsafat. Yogyakarta: Kanisius. Pustaka:	5%
2	Menganalisis perbedaan antara moral dan etika	· Menjelaskan pengertian etika · Membedakan perbedaan konsep nilai, norma, moral, dan etika Menganalisis urgensi etika dalam pranata kehidupan	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Aksentuasi pengolahan informasi melalui kolaboratif saintifik (Tanya jawab, Diskusi, STAD) 2 X 50		Materi: Moral dan etika Pustaka: Kurtines, William M., Gerwitz, Jacob L.. 1992. <i>Morality, Moral Behavior, and Moral Development</i> . New York: John Wiley & Son.	0%
3	Menganalisis komponen-komponen utama moralitas	· Menjelaskan komponen-komponen utama moralitas · Menjelaskan tentang interpretasi situasi dan mengidentifikasi permasalahan moral · Menjelaskan tentang perkiraan apa yang seharusnya dilakukan · Menjelaskan tentang evaluasi pelbagai perangkat tindakan Menganalisis 4 komponen moralitas dalam tindakan	Kriteria: 4 komponen komponen utama moralitas Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	informasi melalui kolaboratif saintifik (Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Saintifik) 2 X 50		Materi: (1) komponen-komponen utama moralitas, (2) interpretasi situasi dan mengidentifikasi permasalahan moral, (3) Perkiraan apa yang seharusnya dilakukan, (4) evaluasi pelbagai perangkat tindakan; (5) Pustaka: Kurtines, William M., Gerwitz, Jacob L.. 1992. <i>Morality, Moral Behavior, and Moral Development</i> . New York: John Wiley & Son.	5%
4	Menganalisis urgensi konsistensi Internal dalam tahapan pertimbangan moral	· Menjelaskan tahap-tahap pertimbangan moral · Menjelaskan peran kewajiban moral dalam pertimbangan moral · Menjelaskan peran larangan moral dalam pertimbangan moral · Menjelaskan peran tindakan yang dibenarkan secara moral dalam pertimbangan moral Menganalisis urgensi konsistensi Internal dalam tahapan pertimbangan moral	Kriteria: Pertimbangan moral dan urgensi konsistensi Internal dalam tahapan pertimbangan moral Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Aksentuasi pengolahan informasi secara kolaboratif, saintifik dan humanistik Aksentuasi pembiasaan Sikap dengan Objektivikasi tindakan secara kolaboratif, saintifik dan humanistik Aksentuasi Pelatihan Keterampilan dengan mengartikulasi tindakan secara kolaboratif, saintifik dan humanistik (Diskusi, Presentasi) 2 X 50		Materi: • Konsistensi Internal dalam tahapan pertimbangan moral Pustaka: K. Bertens. 1992. <i>Etika</i> . Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. Materi: • Kewajiban moral. • Larangan moral. • Tindakan yang dibenarkan secara moral Pustaka:	10%

5	Menganalisis relasi antara pertimbangan moral dengan tindakan moral	<p>· Menjelaskan pentingnya pertimbangan moral</p> <p>· Menjelaskan pentingnya pertimbangan moral dalam melakukan tindakan moral</p> <p>Menganalisis relasi antara pertimbangan moral dengan tindakan moral</p>	<p>Kriteria: Pertimbangan moral, Tindakan moral, Relasi antara pertimbangan moral dengan tindakan moral</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio</p>	Aksentuasi pengolahan informasi melalui kolaboratif saintifik, humanistik (Inkuiri dan Diskusi) 2 X 50		<p>Materi: • Pertimbangan moral • Tindakan moral</p> <p>Pustaka: <i>Erikson, E. H. 1968. Identity: Youth and Crisis. (2nd edition). New York: W. W. Norton.</i></p> <hr/> <p>Materi: • Relasi antara pertimbangan moral dengan tindakan moral</p> <p>Pustaka: <i>Nucci, Larry P., Narvaez, Darcia. 100'8. Handbook of Moral and Character Education . New York: Taylor & Francis. Penunjang:</i></p>	5%
6	Menganalisis Hubungan suasana moral terhadap pertimbangan tanggung jawab	<p>· Menjelaskan dilema Moral yang Klasik dan Praktis</p> <p>· Menjelaskan Suasana Moral : Studi Scharf dan Hickey</p> <p>· Menjelaskan Macam-macam dilema</p> <p>Menganalisis hubungan suasana moral terhadap pertimbangan tanggung jawab</p>	<p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio</p>	Aksentuasi pengolahan informasi dengan kolaboratif saintifik (Tanya jawab, diskusi, studi kasus) 2 X 50		<p>Materi: • Dilema Moral yang Klasik dan Praktis</p> <p>Pustaka: <i>K. Bertens. 1992. Etika . Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.</i></p> <hr/> <p>Materi: • Suasana Moral</p> <p>Pustaka: <i>Durkheim, Emile. 1973. Moral Education: A Study in The Theory and Application of The Sociology of Education. London: The Free Press.</i></p> <hr/> <p>Materi: Dilema moral</p> <p>Pustaka: <i>Kurtines, William M., Gerwitz, Jacob L.. 1992. Morality, Moral Behavior, and Moral Development. New York: John Wiley & Son.</i></p> <hr/> <p>Materi: suasana moral terhadap pertimbangan tanggung jawab</p> <p>Pustaka: <i>California. Stanford University Press. Moral Epistemology. . 2011. Stanford Encyclopedia of Philosophy</i></p>	5%

7	Menganalisis peran identitas moral dengan fungsi moral	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan Kognisi moral sebagai identitas moral Menjelaskan diri ideal menurut psikoanalisis sebagai identitas moral Menjelaskan sentimen harga diri sebagai identitas moral Menjelaskan Insting Primitif sebagai identitas moral Menganalisis peran identitas moral dengan fungsi moral sebagai identitas moral 	<p>Kriteria: Menganalisis Identitas Moral</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Aksentuasi pengolahan informasi dengan merumuskan dan menyuguhkan hasil analisis tentang peran identitas moral dengan fungsi moral, dengan kolaboratif dan saintifik (Diskusi, Studi kasus) 2 X 50	<p>Materi: • Identitas Moral: Perannya dalam keberfungsian moral</p> <p>Pustaka: <i>Kurtines, William M., Gerwitz, Jacob L.. 1992. Morality, Moral Behavior, and Moral Development. New York: John Wiley & Son.</i></p> <hr/> <p>Materi: Kognisi Moral</p> <p>Pustaka: <i>Kohlberg, L. 1976. Moral Stages and Moralization: The Cognitive-developmental Approach . Holt, NY: Rinehart and Winston.</i></p>	5%
8	Sub Sumatif Pengukur Pemahaman kemampuan akhir pertemuan 1-7	Pengukur indikator pertemuan 1-7	<p>Kriteria: Menganalisis kasus pertimbangan moral, tindakan moral, dan komponen utama moralitas</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	Tes tulis 2 X 50		5%
9	Menganalisis karakteristik perilaku dalam perkembangan moral yang disampaikan Eric Erikson, Garbarino	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan perkembangan moral yang disampaikan Menjelaskan tahapan perkembangan moral menurut Eric Erikson, Garbarino Menganalisis Karakteristik masing-masing perkembangan moral menurut Eric Erikson, Garbarino 	<p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio</p>	Aksentuasi pengolahan informasi secara kolaboratif saintifik (Diskusi, Tanya jawab, PBL) 2 X 50	<p>Materi: Teori Perkembangan Moral 1 (Eric Erikson, Garbarino)</p> <p>Pustaka: <i>Erikson, E. H. 1968. Identity: Youth and Crisis. (2nd edition). New York: W. W. Norton.</i></p>	5%
10	Menganalisis karakteristik perilaku dalam perkembangan moral yang disampaikan Piaget, Kohlberg	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan perkembangan moral yang disampaikan Piaget, Kohlberg Menjelaskan tahapan perkembangan moral menurut Piaget, Kohlberg Menganalisis Karakteristik masing-masing perkembangan moral menurut Piaget, Kohlberg 	<p>Kriteria: Menganalisis karakteristik teori perkembangan moral Piaget dan Kohlberg</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Aksentuasi pengolahan informasi dengan memberikan agumentasi tentang implementasi Teori Perkembangan Moral (Piaget, Kohlberg) : Tanya jawab Diskusi 2 X 50		10%

11	Menganalisis hubungan perkembangan moral dan perilaku	<ul style="list-style-type: none"> · Menjelaskan perilaku moral anak-anak · Menjelaskan perilaku moral remaja awal · Menjelaskan perilaku moral remaja akhir · Menjelaskan perilaku moral dewasa · Menganalisis hubungan perkembangan moral dan perilaku 	<p>Kriteria: menjelaskan karakteristik perilaku moral remaja awal</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio</p>	Aksentuasi pengolahan informasi dengan memberikan agumentasi tentang hubungan perkembangan moral dan perilaku - Diskusi Studi kasus 2 X 50	<p>Materi: ubungan Perkembangan moral dan perilaku</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak-anak dan perilaku moral • Remaja awal dengan perilaku moral • Remaja akhir dengan perilaku moral • Dewasa dengan perilaku moral <p>Pustaka: <i>Nucci, Larry P., Narvaez, Darcia. 100'8. Handbook of Moral and Character Education . New York: Taylor & Francis.</i></p> <p><i>Penunjang:</i></p> <p>Materi: • Tindak moral • Penafsiran diri • Tindakan moral sebagai penafsiran diri</p> <p>Pustaka: <i>Kohlberg, L. 1976. Moral Stages and Moralization: The Cognitive-developmental Approach . Holt, NY: Rinehart and Winston.</i></p>	5%
12	Menganalisis tindakan moral sebagai penafsiran diri	<ul style="list-style-type: none"> · Menjelaskan pengertian tindakan moral · Menjelaskan penafsiran diri · Memberikan contoh bahwa tindakan moral sebagai penafsiran diri · Menganalisis tindakan moral sebagai penafsiran diri 	<p>Kriteria: membuktikan bahwa tindakan moral sebagai penafsiran diri</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Aksentuasi pengolahan informasi secara kolaboratif, saintifik dan humanistik Aksentuasi pembiasaan Sikap dengan Objektivikasi tindakan berdasarkan atas masalah yang dipilih secara kolaboratif, saintifik dan humanistik Aksentuasi Pelatihan Keterampilan dengan mengartikulasi tindakan berdasarkan masalah yang dipilih secara kolaboratif, saintifik dan humanistik (Diskusi, Presentasi) 2 X 50	<p>Materi: • Tindak moral • Penafsiran diri • Tindakan moral sebagai penafsiran diri</p> <p>Pustaka: <i>Kurtines, William M., Gerwitz, Jacob L.. 1992. Morality, Moral Behavior, and Moral Development. New York: John Wiley & Son.</i></p>	5%

13	Menganalisis keterkaitan antara pengetahuan dengan tindakan sosial	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan fungsi pengetahuan dengan tindakan moral Menganalisis keterkaitan antara pengetahuan dengan tindakan sosial 	<p>Kriteria: menganalisis pentingnya pengetahuan dengan tindakan moral</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio</p>	Aksentuasi pengolahan informasi secara kolaboratif, saintifik dan humanistik Aksentuasi pembiasaan Sikap dengan Objektivikasi tindakan berdasarkan atas masalah yang dipilih secara kolaboratif, saintifik dan humanistik Aksentuasi Pelatihan Keterampilan dengan mengartikulasi tindakan berdasarkan masalah yang dipilih secara kolaboratif, saintifik dan humanistik (Diskusi, Projek based learning, Presentasi) 2 X 50			5%
14	Menganalisis keterkaitan antara moralitas, makna sosial, retorika dalam konteks sosial dan penalaran moral	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan Model Makna dan Retorika Menjelaskan Hubungan Sosiokultural dan Hubungan Antarpribadi Menjelaskan Interpersonal dan Intrapersonal Menjelaskan Sosiokultural dan Interpersonal Menganalisis keterkaitan antara moralitas, makna sosial, retorika dalam konteks sosial dan penalaran moral 	<p>Kriteria: Menganalisis Retorika dalam perilaku moral</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Aksentuasi pengolahan informasi secara kolaboratif, saintifik dan humanistik Aksentuasi pembiasaan Sikap dengan Objektivikasi tindakan berdasarkan atas hasil analisis keterkaitan antara pengetahuan dengan tindakan sosial secara kolaboratif, saintifik dan humanistik Aksentuasi Pelatihan Keterampilan dengan mengartikulasi tindakan berdasarkan masalah hasil analisis keterkaitan antara pengetahuan dengan tindakan sosial kolaboratif, saintifik dan humanistik (Diskusi, Projek based learning, Presentasi) 2 X 50		<p>Materi: Moralitas, makna sosial, dan retorika: Konteks sosial dari penalaran moral</p> <p>Pustaka: <i>Prinz, Jesse. 1006. The Emotional Basis of Moral Judgments. Philosophical Explorations . Vol. 9, No.</i></p>	5%

15	Menganalisis perilaku proposal di sekolah dan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan Konsep dasar perilaku proposal - Menjelaskan Pendekatan dalam perilaku proposal - Menjelaskan Sikap dan perilaku Altruistic - Menjelaskan Perilaku compensatory Menganalisis perilaku proposal di sekolah dan masyarakat 	<p>Kriteria: Menganalisis prososial behavior</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Aksentuasi pengolahan informasi secara kolaboratif, saintifik dan humanistik Aksentuasi pembiasaan Sikap dengan Objektivikasi tindakan berdasarkan atas hasil analisis perilaku proposal di sekolah dan masyarakat secara kolaboratif, saintifik dan humanistik Aksentuasi Pelatihan Keterampilan dengan mengartikulasi tindakan berdasarkan hasil analisis perilaku proposal di sekolah dan masyarakat secara kolaboratif, saintifik dan humanistik (Diskusi, Presentasi) 2 X 50		<p>Materi: Prosocial Behavior</p> <p>Pustaka: <i>Prinz, Jesse. 100'6. The Emotional Basis of Moral Judgments. Philosophical Explorations . Vol. 9, No.</i></p>	5%
16	UAS Pengukur Pemahaman kemampuan akhir pertemuan 1-15	Pengukur Pemahaman indikator pertemuan 1-15	<p>Kriteria: Nilai 10-100</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	Tes tulis 2 X 50		<p>Materi: Semua materi</p> <p>Pustaka: <i>California. Stanford University Press. Moral Epistemology. . 2011. Stanford Encyclopedia of Philosophy</i></p>	20%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	55%
2.	Penilaian Portofolio	20%
3.	Tes	25%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.

10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

File PDF ini digenerate pada tanggal 2 Oktober 2024 Jam 13:45 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa